

HAKEKAT PSIKOLOGI PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

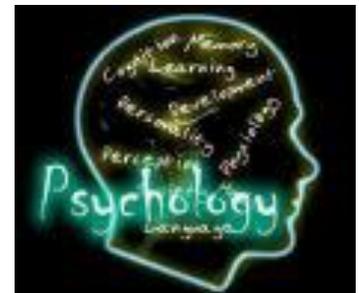
Muh. Rais



Pengertian Psikologi

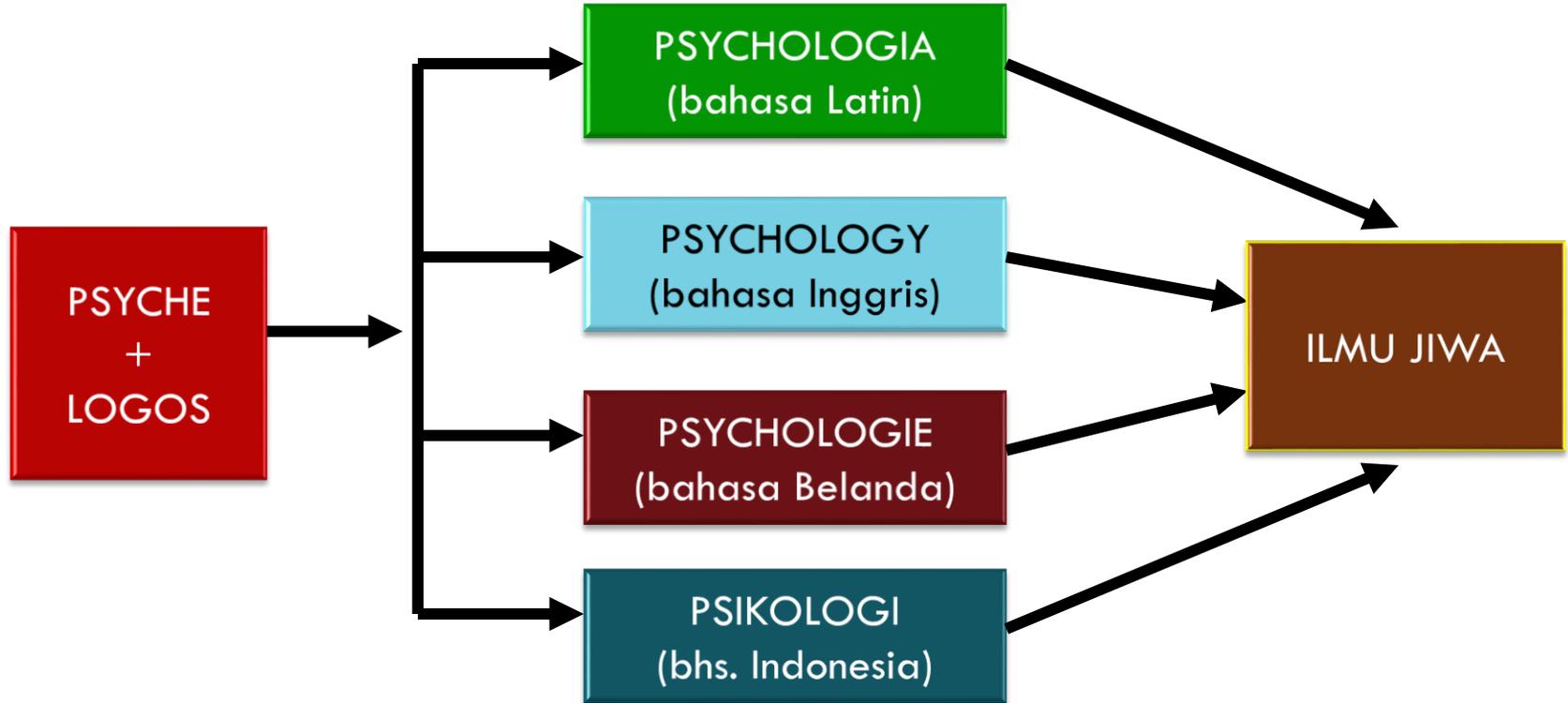
Kata psikologi berasal dari bahasa Yunani, *psyche* yang diartikan dengan jiwa dan *logos* yang bermakna ilmu.

- *Jadi sebagai sebuah kata, psikologi berarti ilmu yang mempelajari tentang jiwa.*



A. PENGERTIAN PSIKOLOGI

1. Tinjauan Secara Etimologis

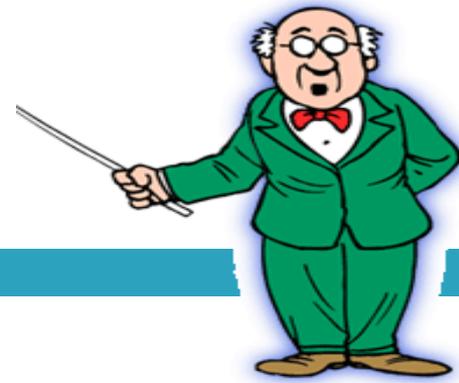


PSIKOLOGI = ILMU JIWA

Dapatkah jiwa dipelajari secara Ilmiah?

- ❖ Jiwa tidak dapat dipelajari secara ilmiah.
- ❖ Sesuatu dapat dipelajari secara ilmiah jika keberadaannya dapat diobservasi.
- ❖ Yang dipelajari psikologi bukan jiwa manusia secara langsung tetapi manifestasi dari keberadaan jiwa berupa perilaku dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perilaku.

Definisi Psikologi menurut sejumlah ahli :



1. William James (1890) psikologi sebagai ilmu yang mempelajari kehidupan mental. James menekankan pentingnya unsur-unsur subjektif atau kemanusiaan yang tidak dapat dimasukkan ke dalam perilaku yang terlihat atau diterima oleh indera manusia.
2. John Watson (1919) psikologi adalah ilmu yang mengkaji perilaku yang secara objektif dapat dilihat dan dapat diterima oleh indera manusia yang lain.
3. Feldman (1999) psikologi adalah studi ilmiah tentang perilaku dan proses mental manusia.

Beberapa Definisi Psikologi:

- ❖ Dr. Singgih Dirga Gunarsa

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah manusia.

- ❖ Sutarlinah Sukadji

Psikologi adalah studi ilmiah mengenai perilaku manusia dan proses-proses yang berkaitan dengan proses tersebut.

- ❖ Plato & Aristoteles

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hakikat jiwa serta prosesnya sampai akhir.

Jadi.....

- ❖ Psikologi merupakan ilmu, karena telah memenuhi syarat sebagai ilmu yaitu memiliki objek yang dapat diobservasi, memiliki metoda ilmiah, dan tersusun secara sistematis.
- ❖ Objek yang dipelajari psikologi adalah perilaku (baik perilaku kognitif, afektif, maupun psikomotorik) dan proses-proses mental manusia, yang dibangun dengan menggunakan metoda ilmiah.

SEJARAH



- Psikologi pendidikan merupakan cabang dari ilmu psikologi yang mengkaji pemahaman mengenai pembelajaran dalam pendidikan
- Bidang ini dibentuk oleh beberapa ahli psikologi pada akhir abad ke – 19 tepat sebelum abad ke-20

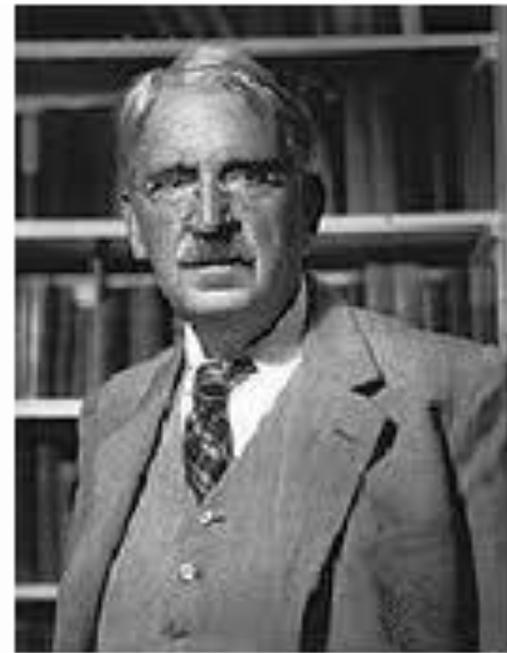
William James

- Observasi pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan pembelajaran
- Memulai pelajaran tepat di titik luar tingkat pengetahuan dan pemahaman anak untuk memperluas pikiran si anak.



John Dewey

- Anak merupakan pembelajar aktif
- Anak seharusnya tidak hanya dididik dalam mata pelajaran akademis saja, namun seharusnya juga mempelajari cara-cara beradaptasi dengan dunia luar
- Semua anak pantas mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan keadaan dirinya.



Edward Lee Thorndike

- Fokus pandangan Thorndike adalah **pada asesmen dan penilaian** serta **mempromosikan tiang fondasi belajar yang ilmiah**
- Tugas yang paling penting dari pendidikan yang diterima di sekolah adalah untuk **mengasah ketrampilan pemikiran anak-anak**



Mamie dan Kenneth B. Clark

- Meneliti tentang gambaran diri dan identitas anak-anak Amerika Afrika.



George Sanchez

- Meneliti tes kecerdasan biasanya bisa terhadap anak-anak etnis minoritas



Definisi Psikologi Pendidikan

▶ **Definisi Awam**

Suatu cara untuk mengembangkan ketrampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang bertujuan untuk mengembangkan atau mengubah kognisi, afeksi dan konasi seseorang agar ia menjadi warga negara yang baik.

▶ **Definisi Psikologi**

1. Proses

Segala sesuatu yang mencakup segala bentuk aktivitas yang akan memudahkan dalam kehidupan bermasyarakat

2. Hasil

Segala sesuatu yang mencakup segala perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi atau akibat dari partisipasi individu dalam kegiatan belajar.

Pentingnya Psikologi Pendidikan

- Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan kita dalam memberikan pengajaran. Misalnya: stres, temperamen, situasi lingkungan dan lain sebagainya.
- Mengetahui bagaimana perkembangan anak, perkembangan kognitif, teori belajar dan yang tidak kalah penting adalah psikologi sosial, sebab hubungan siswa dan guru merupakan masalah sosial (Djiwandono, 2006)

Pengajar

- Trik/ cara-cara untuk mengatasi permasalahan psikologis siswa
- Misalnya :



Aspek-Aspek Pendidikan

□ Pendidikan Informal

Proses belajar yang relatif tak disadari yang kemudian menjadi kecapakan dan sikap hidup sehari-hari

□ Pendidikan Formal

Pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja dengan tujuan dan bahan ajar yang dirumuskan secara jelas dan diklasifikasikan secara tegas.

□ Pendidikan Non Formal

Pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja tetapi tidak memenuhi syarat untuk termasuk dalam jenjang pendidikan formal.

Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, baik formal maupun non formal, dimana di dalamnya terdapat proses interaksi antara pengajar dan siswanya

Metode dalam Psikologi Pendidikan

- **Introspeksi**
- **Observasi**
- **Metode Klinis**
- **Metode Diferensial**
- **Metode Ilmiah**
- **Metode Eksperimen**

Sejarah Munculnya Psikologi Pembelajaran

Toko 1: William James (1842-1910)

- Awal mula munculnya psikologi pembelajaran berawal dari tokoh pertama, William James (1842-1910) memberikan serangkaian kuliah bertajuk “*Talks to Teachers*”.
- Dalam kuliah ini ia mendiskusikan aplikasi psikologi untuk mendidik anak. Ia menegaskan pentingnya mempelajari proses belajar dan mengajar di kelas guna meningkatkan mutu pendidikan.
- Salah satu rekomendasinya adalah mulai **mengajar pada titik yang sedikit lebih tinggi di atas tingkat pengetahuan dan pemahaman anak dengan tujuan untuk memperluas cakrawala pemikiran anak.**

Sejarah Munculnya Psikologi Pembelajaran

Toko 2: John Dewey (1859-1952)

Tokoh kedua, John Dewey (1859-1952) merupakan motor penggerak pengaplikasian psikologi dalam tingkat praktis, sehingga kemudian ia membangun laboratorium psikologi pendidikan pertama di Universitas Columbia Amerika Serikat (1894).

Beberapa kajian yang penting darinya adalah :

1. **Mendapatkan pandangan tentang anak sebagai pembelajar aktif (*active learning*)**, dimana anak bukan pasif duduk diam menerima pelajaran tetapi juga aktif agar proses belajar anak akan lebih baik.

Sejarah Munculnya Psikologi Pembelajaran

Toko 2: John Dewey (1859-1952), lanjutan.....

2. Pendidikan harus difokuskan pada anak secara keseluruhan dan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Dewey percaya bahwa anak-anak seharusnya tidak mendapatkan pelajaran akademik saja, tetapi juga harus mempelajari cara untuk berpikir dan beradaptasi dengan lingkungan luar sekolah, seperti mampu untuk memecahkan masalah dengan baik.
3. Dia juga berpendapat bahwa semua anak berhak mendapatkan pendidikan yang selayaknya, mulai dari kaya dan miskin, laki-laki dan perempuan, semua golongan etnis, sampai pada semua lapisan ekonomi-sosial.

Sejarah Munculnya Psikologi Pembelajaran

Toko 3: E.L Thorndike (1874-1949)

Tokoh ketiga, E.L Thorndike (1874-1949) berpendapat bahwa salah satu tugas pendidikan di sekolah yang paling penting adalah menanamkan keahlian penalaran anak. Thorndike sangat ahli dalam melakukan studi belajar dan mengajar secara ilmiah. Thorndike mengajukan gagasan bahwa **psikologi pendidikan harus punya basis ilmiah dan harus berfokus pada pengukuran.**

Ruang Lingkup Psikologi Pembelajaran

- Berbagai tingkah laku anak dalam situasi belajar mengajar.
- Bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- Memperlakukan peserta didik/siswa dalam konteks belajar.
- Memfokuskan pada anak-anak yang mengalami masalah dalam proses belajar dan penyesuaian diri di sekolah
- Memberi rekomendasi mengenai penempatan jurusan, rencana sekolah dan pekerjaan, serta meneliti proses belajar dan mengajar.

Ruang Lingkup Psikologi Pembelajaran

1. Muhibbin Syah :

- Belajar
- Proses belajar
- Situasi belajar

2. Samuel Smith

- Pembawaan dan lingkungan
- Lingkungan fisik
- Perkembangan siswa
- Proses tingkah laku
- Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar
- Hukum-hukum dan teori belajar
- Pembentukan watak
- Kesehatan rohani

Pendekatan dalam Pengembangan Psikologi Pembelajaran

- Pendekatan Behaviorisme
- Pendekatan Kognitivisme
- Pendekatan Konstruktivisme

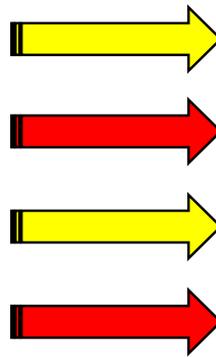
PERANAN PSIKOLOGI DALAM PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN

- ❑ Memahami siswa sebagai pelajar
- ❑ Memahami prinsip dan teori pembelajaran
- ❑ Memilih metode pengajaran
- ❑ Menetapkan tujuan pembelajaran
- ❑ Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif
- ❑ Memilih dan menetapkan isi pengajaran
- ❑ Membantu siswa yang mendapat kesulitan pembelajaran
- ❑ Memilih alat bantu pengajaran
- ❑ Menilai hasil pembelajaran
- ❑ Memahami kepribadian dan profesi guru
- ❑ Membimbing kepribadian siswa

Aspek Psikologis dalam proses pembelajaran dan pengajaran

Dengan perilaku belajar yang efektif disertai proses mengajar yang tepat, proses belajar mengajar diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang mempunyai karakteristik.

- ❑ Belajar untuk menjadi
- ❑ Belajar untuk belajar
- ❑ Belajar untuk berbuat
- ❑ Belajar untuk hidup



- ❑ Pribadi yang mandiri
- ❑ Pelajar yang efektif
- ❑ Pekerja yang produktif
- ❑ Anggota masyarakat

Karakteristik Pengajar dalam mewujudkan Prilaku Mengajar yang Efektif

- Memiliki minat yang besar terhadap pelajaran dan mata pelajaran yang diajarkan
- Memiliki kecakapan untuk memperkirakan kepribadian dan suasana hati secara tepat serta membuat kontak dengan kelompok secara tepat
- Memiliki kesabaran, keakraban, dan sensitivitas yang diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar
- Memiliki pemikiran yang imajinatif
- Memiliki kualifikasi yang memadai dibidangnya
- Memiliki sikap terbuka, luwes, dan eksperimental, metode dan teknik

ASPEK PRILAKU PEMBELAJARAN

- Motivasi
 - Kompetisi
 - Pemacu
 - Ganjaran
 - Hukuman
- Pengamatan dan Perhatian
- Mengingat dan Lupa
- Transfer dalam Belajar
- Kebutuhan Individu

PSIKOLOGI MENGAJAR - CIRI PROSES PENGAJARAN YANG EFEKTIF

- ▣ Berpusat pada siswa
- ▣ Interaksi edukatif antara guru dengan siswa
- ▣ Suasana demokratis
- ▣ Variasi metode mengajar
- ▣ Guru profesional
- ▣ Bahan yang sesuai dan bermanfaat
- ▣ Lingkungan yang kondusif
- ▣ Sarana belajar yang menunjang